

Kode>Nama Rumpun Ilmu** :
571/MANAJEMEN

**LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN
HIBAH DAKAB**



**KARAKTERISTIK USAHA DAN TINGKAT LITERASI KEUANGAN PADA UMK DI
KECAMATAN PANCORAN DKI JAKARTA**

TIM PENGUSUL

ROSALIA NANSIH WIDHIATUTI, S.E., M.M., CFP® (NIDN: 0318076401)

ATI HARIANTI, S.E., MBA. (NIDN: 0318096301)

UNIVERSITAS TRILOGI

November 2018

**LEMBAR PERTANGGUNGJAWABAN
PENELITIAN HIBAH DAKAB**

Judul Penelitian : **Karakteristik Usaha Dan Tingkat Literasi Keuangan Pada UMK Di Kecamatan Pancoran DKI Jakarta**

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 571/MANAJEMEN

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Rosalia Nansih Widhiastuti, S.E., M.M., CFP®

b. NIDN : 0318076401

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Manajemen

e. Nomor HP : 087880088315

f. Alamat e-mail : nansih@trilogi.ac.id

Anggota Peneliti (1) :

a. Nama Lengkap : Ati Harianti, SE.,MBA

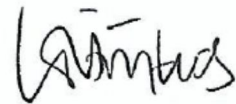
b. NIDN : 0318096301

Biaya Penelitian : - diusulkan ke DAKAB Rp 8.000.000,-
- yang telah digunakan Rp 1.445.000,-

Mengetahui
Kepala LPPM

Dr. P. Setia Lenggono
NIP 140115

Jakarta, 30 November 2018
Ketua Tim Pelaksana,



Rosalia Nansih Widhiastuti, S.E., M.M. CFP®
NIP 89071301

DAFTAR ISI

Lembar Pertanggungjawaban	i
Daftar Isi	ii
Ringkasan	iii
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
 BAB II Tinjauan Pustaka	 4
2.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	4
2.2 Aspek-Aspek Literasi Keuangan.....	4
2.3 Pengukuran Literasi Keuangan	5
2.4 Pengertian UMKM	5
 BAB III Metode Penelitian	 7
3.1 Jenis dan Sumber Data	7
3.1.1 Metodologi Penelitian..	7
3.1.2. Populasi dan Sampel	7
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data	7
3.2. Metode Analisis Data	8
 BAB IV Kemajuan Penelitian	 10
 BAB V Rencana Kegiatan	 17
 BAB VI Penggunaan Dana	 18
 DAFTAR PUSTAKA	 22

RINGKASAN

Penelitian ini ditujukan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan di kalangan pengusaha Usaha Kecil dan Menengah (UMK). Literasi keuangan di butuhkan dalam mengelola keuangan UMK. Dengan pengetahuan yang memadai tentang produk perbankan dan Lembaga Keuangan lainnya oleh pemilik UMK, diharapkan usaha UMK dapat berkembang sehingga membantu Pemerintah dalam meningkatkan perekonomian.

Untuk mencapai tujuan penelitian digunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan instrument kuesioner untuk menjangkau informasi mengenai: Sikap dan Perilaku Keuangan, Pengetahuan Mengenai Lembaga Keuangan, Pengetahuan Mengenai Produk dan Layanan Perbankan, Pengetahuan Mengenai Produk Asuransi, Pengetahuan Mengenai Produk Investasi Pasar Modal, Pengetahuan Mengenai Produk Lembaga Keuangan lainnya, Keterampilan Keuangan, serta Kepemilikan Produk Keuangan.

Untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas, kuesioner ini dibagikan kepada 30 responden untuk diisi. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS.

BAB I

PENDAHULIAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pemahaman akan literasi keuangan saat ini semakin diperlukan. Individu harus dapat mengelola secara cermat keuangannya. Karena dari pengelolaan keuangan tersebut akan menghasilkan keputusan dalam penggunaan dana maupun alokasi dana yang dimiliki. Agar keuangan dapat diolah secara cermat dan efisien, maka penting bagi individu untuk paham tentang literasi keuangan

Masyarakat dituntut bukan hanya menguasai materi tentang keuangan namun juga harus bisa menguasai prakteknya. Hal ini dimaksudkan agar pengambilan keputusan mengenai pengelolaan keuangan tidak salah. Selain itu pengelolaan keuangan yang baik akan mampu menyejahterakan hidup individu itu sendiri.

Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat,. Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Masyarakat yang memiliki literasi keuangan yang rendah akan mengalami kesulitan akses ke lembaga keuangan, sehingga masyarakat tidak mengenal produk perbankan. Berdasarkan penelitian Bank Dunia tahun 2012 terungkap hanya 32 persen penduduk Indonesia yang memiliki akses ke perbankan. Akses tersebut dapat diartikan sebagai kegiatan simpan-pinjam. Inilah yang kemudian mendorong suburnya pertumbuhan lembaga keuangan non formal atau biasa disebut tengkulak atau rentenir. Selain itu, masyarakat dengan tingkat literasi keuangan rendah akan berpeluang lebih besar menerima risiko dari produk dan jasa lembaga keuangan tersebut. Tidak sedikit masyarakat yang telah menerima risiko akibat ikut dalam kegiatan investasi “bodong” berkedok dana tabungan dan investasi yang memberikan imbal hasil yang menggiurkan dalam waktu singkat. Kondisi demikian tentu akan menyebabkan masyarakat mudah terjatuh dalam masalah keuangan, seperti terlilit hutang yang pada akhirnya mempersulit masyarakat untuk sejahtera secara finansial. termasuk pengurangan angka kemiskinan.

Di sisi lain banyak masyarakat yang telah memiliki akses keuangan. Namun tidak dibekali pemahaman keuangan yang memadai. Peningkatan pemahaman mengenai literasi keuangan dapat meningkatkan kebiasaan masyarakat untuk menabung dan berinvestasi. Pada akhirnya, hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, penggunaan produk dan layanan keuangan oleh masyarakat akan menjadi salah satu sumber dana untuk pembangunan dan memperkuat ketahanan system keuangan di Indonesia.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memprioritaskan peningkatan literasi keuangan untuk ibu rumah tangga dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). Hal tersebut berdasar hasil Survei yang dilakukan OJK di 20 provinsi terhadap 8 ribu responden menghasilkan tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan sebesar 21,8 persen dan tingkat utilisasi sebesar 59,7 persen. Adapun untuk ibu rumah tangga, tingkat literasi hanya sebesar 2,18 persen dan utilisasi sebesar 3,37 persen. Tingkat literasi keuangan UMKM hanya 40,7 persen. Sedangkan tingkat utilisasi produk dan jasa keuangan sebesar 60,62 persen. Sebuah survei yang dilakukan Kementrian Koperasi membuktikan bahwa kemampuan bersaing UKM di Indonesia sudah cukup baik, namun survei yang dilakukan OJK memberikan hasil bahwa pemahaman literasi keuangan hanya dimiliki oleh 22% penduduk Indonesia (2013). Hasil serupa juga diungkapkan oleh Bank Indonesia (2012), bahwa UKM di Indonesia memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kemampuan pengelolaan bisnis, utamanya pada aspek keuangan

UMKM memiliki kontribusi positif untuk tetap bertahan dalam membangun perekonomian negara sehingga pemerintah harus menaruh perhatian lebih terhadap pertumbuhan UMKM. Pemahaman dan kemampuan pengelolaan keuangan menjadi sangat penting bagi keberlanjutan usaha UMKM, akan tetapi pengetahuan tentang literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM masih terbilang rendah. Hal ini perlu perhatian khusus agar para pelaku usaha UMKM dapat juga meningkatkan kecerdasannya akan perencanaan keuangan dan dapat menikmati layanan jasa perbankan sesuai kebutuhan mereka. Layanan perbankan yang dapat membantu para pengusaha UMKM antara lain: pemberian kredit untuk modal kerja dan juga layanan perbankan lainnya.

Pada era ekonomi global saat ini bukan hanya kemampuan strategis yang berkaitan dengan persaingan saja yang harus dikembangkan. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan, pemilihan sumber pendanaan dan pemilihan tempat mengalokasikan dana untuk investasi juga perlu ditingkatkan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fatoki (2014), literasi keuangan berpengaruh secara positif terhadap kemampuan dalam pengambilan keputusan keuangan dan

kesejahteraan rumah tangga perusahaan serta keberlangsungan perusahaan. Pernyataan Fatoki mengindikasikan bahwa literasi keuangan menjadi hal yang sangat diperlukan oleh setiap organisasi bisnis, utamanya UKM di Indonesia guna meningkatkan kemampuan bersaing dalam persaingan global.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul **“Karakteristik Usaha Dan Tingkat Literasi Keuangan pada UMK di Kecamatan Pancoran DKI Jakarta “**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dituliskan di atas, di dapatkan rumusan masalahnya adalah :

- a. Menganalisis karakteristik usaha UMK di Kecamatan Pancoran, DKI Jakarta.
- b. Menganalisis tingkat literasi keuangan usaha UMK di Kecamatan Pancoran, DKI Jakarta.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui karakteristik usaha UMK di Kecamatan Pancoran, DKI Jakarta.
- b. Untuk mengetahui tingkat literasi keuangan usaha UMK di Kecamatan Pancoran, DKI Jakarta.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah penelitian mengenai literasi keuangan sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukkan bagi peneliti selanjutnya pada kajian yang sama tetapi pada ruang lingkup yang lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian bagi peneliti literasi keuangan selanjutnya yaitu sebagai bahan referensi sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan yang mengajarkan bagaimana cara mengelola dan menganalisis kondisi keuangan. Literasi keuangan dapat di definisikan dalam arti luas maupun sempit, definisi secara luas dari literasi keuangan yaitu mengadopsi pemahaman ekonomi dan bagaimana keadaan ekonomi dan mempengaruhi keputusan rumah tangga (Worthnington dalam Capuano dan Ramsay 2011). Sedangkan definisi secara sempit menurut Gallery, Newton dan Palm (2010) dalam penelitian Capuano dan Ramsay (2011) literasi keuangan berfokus pada alat manajemen keuangan dasar seperti penganggaran, menabung, investasi dan asuransi.

Mendari dan Kewal (2014), literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan, literasi keuangan didefinisikan sebagai rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (knowledge), keyakinan (competence), keterampilan (skill) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Simpulan pendapat di atas yaitu, literasi keuangan merupakan serangkaian pengetahuan keuangan yang berguna untuk meningkatkan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan sehingga dapat terhindar dari masalah keuangan.

2.2. Aspek-Aspek Literasi Keuangan

Chen dan Volpe (1998; Mendari dan Kewal, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

- a. General Personal Finance Knowledge, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi.
- b. Saving and borrowing, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- c. Insurance, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- d. Investment, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

2.3.Pengukuran Literasi Keuangan

OJK mengklasifikasikan 4 jenjang tingkat literasi keuangan. Keempat jenjang tingkat literasi keuangan adalah well literate, sufficient literate, less literate dan not literate (OJK.go.id)

1. Well literate, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. Sufficient literate, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. Less literate, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan
4. Not literate, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

2.4.Pengertian UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

- a. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi B. Definisi UMKM 22 bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.
- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung

12 dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6, kriteria usaha mikro yaitu:

- a. memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b. memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut:

1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :

1. memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
2. memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metodologi Penelitian

3.1.1. Jenis dan Sumber Data

Penelitian menggunakan data primer melalui kuesioner mengenai pemahaman pemilik usaha terhadap keuangan. Penelitian ini menggunakan data yang akan diolah untuk dijadikan sebagai penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai hubungan antara fenomena yang diuji.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran tingkat literasi keuangan pada pemilik usaha berdasarkan jenis kelamin, lama usaha, besarnya omset usaha, perilaku pemilik usaha dalam hal keuangan dan ketrampilan pemilik dalam mengelola keuangan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemilik usaha menengah kecil dan mikro di daerah Kecamatan Pancoran

3.1.2. Populasi dan Sample

Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pendekatan Slovin dengan titik kritis 10 persen,.

Perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N}$$

Pemilihan sampel tersebut berdasarkan kemudahan dalam memperoleh data penelitian, adanya batasan waktu penelitian serta biaya penelitian. Metode yang digunakan adalah penelitian survei yaitu metode penelitian kepada sekumpulan objek, tetapi hanya mengambil sebagian dari populasi tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan kuesioner.

3.1.3. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner yang dibagikan berisi tentang pengetahuan umum keuangan, literasi keuangan, perilaku keuangan dan ketrampilan dalam mengelola keuangan. Pertanyaan kuesioner pada penelitian ini mengacu pada Developing Indonesian Financial Literacy Index tahun 2013.

Pertanyaan kuesioner terbagi dalam 4 ranah yaitu pengetahuan dasar perbankan , literasi keuangan dasar, sikap keuangan dan ketrampilan keuangan dari responden. Variabel penelitian yang diukur pada penelitian ini terdiri 4 bagian indikator yaitu :

- a. Variabel Pengukuran Pengetahuan Umum Perbankan. Terdapat tiga variabel pengukuran untuk mengetahui pengetahuan umum perbankan dari pemilik usaha, yakni pertanyaan terkait identitas pada saat pembukaan rekening bank, jumlah dana minimum pada saat membuka rekening bank serta jumlah minimum saldo pada rekening bank.
- b. literasi keuangan dasar- tingkat literasi keuangan pada variabel pengukuran tingkat literasi keuangan terdapat delapan indikator untuk menentukan tingkat literasi dari pemilik usaha, yakni;
 1. Rekening tabungan digaransi oleh pemerintah
 2. Bunga Sederhana (simple interest)
 3. Bunga Majemuk (copounded interest)
 4. Perhitungan tingkat bunga pada pinjaman
 5. Inflasi
 6. Discount
 7. Time Value of Money
 8. Money Illusion J
- c. sikap keuangan pemilik terkait pencatatan akuntansi dan anggaran. Indkator variabel pengukutan ini terdiri dari 5 indikator yaitu:
 1. Catatan atas penerimaan usaha,
 2. Catatan ataas pengeluaran usaha,
 3. Menyimpan dokumentasi pembukuan,
 4. Membuat Anggaran usaha dan
 5. Menggunakan anggaran sebagai bahan evaluasi
- d. Ketrampilan pemilik dalam mengelola keuangan. Pengelolaan keuangan jika uang lebih (surplus), dan jika Pengelolaan keuangan jika uang kurang (defisit)

3.2.Metode Analisis Data

Analisis deskriptif merupakan alat analisis yang dugunakan untuk menggambarkan tingkat literasi finansial UMKM, yang dikategorikan dalam tingkat pemahaman tinggi, sedang atau rendah. Menurut Chen and Volpe (1998) pengkategorian literasi finansial personal dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu 1) $< 60\%$ yang brarti individu memiliki literasi finansial yang

rendah, 2) 60% - 79% yang berarti individu memiliki pengetahuan 48 tentang keuangan yang sedang, dan 3) > 80% yang menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi

BAB IV

KEMAJUAN PENELITIAN

Pada tahap awal penelitian dibuat kuesioner untuk menjangkau informasi mengenai: Sikap dan Perilaku Keuangan, Pengetahuan Mengenai Lembaga Keuangan, Pengetahuan Mengenai Produk dan Layanan Perbankan, Pengetahuan Mengenai Produk Asuransi, Pengetahuan Mengenai Produk Investasi Pasar Modal, Pengetahuan Mengenai Produk Lembaga Keuangan lainnya, Keterampilan Keuangan, serta Kepemilikan Produk Keuangan.

Kuesioner yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda (v) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pilihan Bapak/ Ibu/ Saudara/i

A. IDENTITAS RESPONDEN

No	Jenis Kelamin	☐ Laki-laki	☐ Wanita
1	Usia	☐ ≤ 25 tahun ☐ > 25 – 40 tahun	☐ > 40 – 55 tahun ☐ > 55 tahun
2	Pendidikan Terakhir	☐ Tidak tamat SD/Ibtidayah ☐ Tamat SD/ Ibtidayah ☐ Tidak tamat SMP/MTsanawiyah ☐ Tamat SMP/MTsanawiya ☐ Tidak tamat SMA/SMK/MA	☐ Tamat SMA/SMK/MA ☐ Tidak tamat akademi D1/D2/D3 ☐ Tamat akademi D1/D2/D3 ☐ Tidak tamat S1 ☐ Tamat S1 ☐ Lainnya,
3	Jenis Usaha	☐ Kuliner ☐ Fashion ☐ Agrobisnis ☐ Teknologi Internet	☐ Pendidikan ☐ Otomotif ☐ Kerajinan Tangan ☐ Elektronik dan Gadget
4	Jumlah karyawan	☐ 1 – 4 orang ☐ 5 – 19 orang	☐ 20 – 99 orang ☐ ≥ 100 orang
5	Pendapatan/bulan	☐ ≤ 5 juta rupiah ☐ 5 – 15 juta rupiah	☐ 15 – 25 juta rupiah ☐ > 25 juta rupiah
6	Tempat Usaha	☐ Dirumah Sendiri ☐ Sewa Tempat	☐ Berpindah-pindah
7	Ijin Usaha	☐ Tidak Memiliki Ijin Usaha ☐ SIUP Mikro ☐ SIUP Kecil	☐ SIUP Menengah ☐ PUMK (Perijinan UMK)
8	Lama Usaha	☐ ≤ 3 tahun ☐ 3 – 5 tahun	☐ di atas 5 – 10 tahun ☐ > 10 tahun
9	Apakah pernah berganti usaha?	☐ Ya	☐ Tidak
10	Sumber Modal Usaha	☐ Tabungan Sendiri ☐ Pinjaman Bank ☐ Pinjaman Rentenir	☐ Bantuan/Pinjaman Keluarga/Teman ☐ Lainnya

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju TS = Tidak Setuju S = Setuju SS = Sangat Setuju

No	Pernyataan	Pilihan			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
A. Sikap dan Perilaku Keuangan					
11	Saya melakukan pencatatan harta yang saya miliki				
12	Saya melakukan pencatatan semua pemasukan				
13	Saya melakukan pencatatan semua pengeluaran				
14	Saya dapat mengidentifikasi pengeluaran rutin bulanan				
15	Saya dapat mengidentifikasi pengeluaran rutin tahunan				
16	Saya menyusun rencana pengeluaran jangka panjang				
17	Saya menyusun rencana penerimaan jangka panjang dan berusaha untuk mencapainya				
B. Pengetahuan Mengenai Lembaga Keuangan					
18	Saya mengetahui lembaga keuangan perbankan				
19	Saya mengetahui lembaga keuangan asuransi				
20	Saya mengetahui lembaga keuangan pasar modal				
21	Saya mengetahui lembaga keuangan pegadaian				
22	Saya mengetahui lembaga keuangan koperasi				
23	Saya mengetahui lembaga keuangan lembaga pembiayaan/leasing				
C. Pengetahuan Mengenai Produk dan Layanan Perbankan					
24	Saya mengetahui produk tabungan				
25	Saya mengetahui produk deposito				
26	Saya mengetahui produk giro				
27	Saya mengetahui layanan transfer				
28	Saya mengetahui produk Uang Elektronik (ATM)				
29	Saya mengetahui produk kredit/pembiayaan dengan jaminan				
30	Saya mengetahui produk kredit/pembiayaan tanpa jaminan				
31	Saya mengetahui produk Kredit Usaha Rakyat (KUR)				
32	Saya mengetahui produk KPR/KPA				
33	Saya mengetahui produk Kredit/Pembiayaan Mikro				
34	Saya mengetahui produk Kredit Pembiayaan Kendaraan				
D. Pengetahuan Mengenai Produk Asuransi					
35	Saya mengetahui produk asuransi jiwa				
36	Saya mengetahui produk asuransi unit link				
37	Saya mengetahui produk asuransi pendidikan				
38	Saya mengetahui produk asuransi kesehatan				
39	Saya mengetahui produk asuransi kendaraan Bermotor				
40	Saya mengetahui produk asuransi kecelakaan diri				
41	Saya mengetahui produk asuransi kebakaran				
42	Saya mengetahui produk asuransi perjalanan				
E. Pengetahuan Mengenai Produk Investasi Pasar Modal					
43	Saya mengetahui produk investasi saham				
44	Saya mengetahui produk investasi reksa dana				
45	Saya mengetahui produk investasi obligasi				
F. Pengetahuan Mengenai Produk Lembaga Keuangan lainnya					
46	Saya mengetahui produk investasi logam mulia				

No	Pernyataan	Pilihan			
		STS (1)	TS (2)	S (3)	SS (4)
47	Saya mengetahui produk investasi properti				
48	Saya mengetahui produk pinjaman dari Pegadaian				
49	Saya mengetahui produk tabungan emas di Pegadaian				
50	Saya mengetahui produk simpanan sukarela di Koperasi				
51	Saya mengetahui produk pinjaman dari Koperasi				
52	Saya mengetahui produk leasing/sewa guna usaha dari lembaga pembiayaan				
G. Keterampilan Keuangan					
53	Saya bisa menghitung suku bunga tabungan				
54	Saya menabung sebesar Rp100.000, dengan suku bunga 2% per tahun, maka jumlah tabungan saya di akhir tahun adalah Rp 102.000,-				
55	Saya bisa menghitung suku bunga kredit				
56	Saya memiliki hutang sebesar Rp1.000.000, dengan suku bunga 5% per tahun, maka jumlah bunga yang harus saya bayarkan per tahun adalah Rp 50.000,-				

Kepemilikan Produk Keuangan (Jawaban boleh lebih dari 1)

Kepemilikan Produk Perbankan	☐ Tabungan ☐ Deposito ☐ Rekening Giro	☐ Uang Elektronik (ATM) ☐ Kartu kredit
Kepemilikan Kredit Perbankan	☐ Kartu kredit ☐ Kredit Pembiayaan Kendaraan ☐ Kredit/Pembiayaan dengan jaminan ☐ Kredit/Pembiayaan tanpa jaminan	☐ Kredit Usaha Rakyat (KUR) ☐ KPR/KPA ☐ Kredit/Pembiayaan Mikro ☐ Lainnya, sebutkan
Kepemilikan Produk Asuransi	☐ Jiwa ☐ Unit Link ☐ Pendidikan ☐ Kesehatan	☐ Kendaraan Bermotor ☐ Kecelakaan Diri ☐ Kebakaran
Kepemilikan Produk Investasi	☐ Logam Mulia ☐ Properti ☐ Saham	☐ Reksa Dana ☐ Obligasi

Kuesiner tersebut telah disebarkan kepada 30 responden, yang terdiri dari pemilik Usaha Kecil dan Mikro yang berada di sekitar Kampus Universitas Trilogi (Kelurahan Duren Tiga). Usaha yang dipilih terdiri dari Kuliner, Fashion, Agribisnis, Otomotif, Elektronik dan Gadget. Dari 30 kuesioner yang telah diisi dan dikembalikan, dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Hasil dari uji validitas dan reliabilitas adalah sebagai berikut:

UJI VALIDITAS

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan dari tiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

Kuesioner dianggap valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dengan $df=n-k$

Kuesioner dianggap tidak valid jika $r\text{-hitung} \leq r\text{-table}$

Dengan taraf signifikan (α) sebesar 5% diperoleh hasil sebagai berikut :

Sikap Dan Perilaku Keuangan

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	Validitas
SPK_1	.569	0.468	Valid
SPK_2	.796	0.468	Valid
SPK_3	.510	0.468	Valid
SPK_4	.766	0.468	Valid
SPK_5	.645	0.468	valid
SPK_6	.714	0.468	valid
SPK_7	.597	0.468	valid

Pengetahuan Mengenai Lembaga Keuangan

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	validitas
PLK_1	.664	0.456	Valid
PLK_2	.910	0.456	Valid
PLK_3	.632	0.456	Valid
PLK_4	.667	0.456	Valid
PLK_5	.644	0.456	Valid
PLK_6	.811	0.456	Valis

Pengetahuan Mengenai Produk dan Layanan Perbankan

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	validitas
PLB_1	.599	0.532	Valid
PLB_2	.775	0.532	Valid
PLB_3	.732	0.532	Valid
PLB_4	.588	0.532	Valid
PLB_5	.588	0.532	Valid
PLB_6	.644	0.532	Valid
PLB_7	.259	0.532	Tidak valid
PLB_8	.487	0.532	Tidak Valid
PLB_10	.615	0.532	Valid
PLB_11	.784	0.532	Valid

Pengetahuan Mengenai Produk Asuransi

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	Validitas
PPA_1	.746	0.482	Valid
PPA_2	.548	0.482	Valid
PPA_3	.699	0.482	Valid
PPA_4	.370	0.482	Tidak valid
PPA_5	.374	0.482	Tidak Valid
PPA_6	.612	0.482	Valid
PPA_7	.639	0.482	Valid
PPA_8	.582	0.482	Valid

Pengetahuan Mengenai Produk Investasi Pasar Modal

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	Validitas
PIPM_1	.870	0.423	Valid
PIPM_2	.935	0.423	Valid
PIPM_3	.945	0.423	Valid

Pengetahuan Mengenai Produk Lembaga Keuangan lainnya

Pertanyaan	t-hitung	t-tabel	Validitas
PLKL_1	.675	0.468	Valid
PLKL_2	.850	0.468	Valid
PLKL_3	.886	0.468	Valid
PLKL_4	.795	0.468	Valid
PLKL_5	.700	0.468	Valid
PLKL_6	.474	0.468	Valid
PLKL_7	.765	0.468	Valid

Kemampuan Keuangan Responden

Pertanyaan	t- hitung	t- Tabel	Validitas
KK_1	.508	0,433	Valid
KK_2	.762	0,433	Valid
KK_3	.715	0.433	Valid
KK_\$	.573	0.433	Valid

UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Dikatakan baik jika nilai Cronbach Alpha > 0.6 .

Dari hasil uji kuesioner diperoleh hasil, semua pertanyaan Cronbach Alpha nya diatas 0.6 .
Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kuesioner adalah reliable

NO	Pertanyaan	Cronbach's Alpha		Reliabilitas
1	Sikap Dan Perilaku Keuangan	.869	0.6	Reliabel
2	Pengetahuan Mengenai Lembaga Keuangan	.894	0.6	Reliabel
3	Pengetahuan Mengenai Produk dan Layanan Perbankan	.867	0.6	Reliabel
4	Pengetahuan Mengenai Produk Asuransi	.835	0.6	Reliabel
5	Pengetahuan Mengenai Produk Investasi Pasar Modal	.959	0.6	Reliabel
6	Pengetahuan Mengenai Produk Lembaga Keuangan lainnya	.907	0.6	Reliabel
7	Keterampilan Keuangan	.816	0.6	Reliabel

Borang Kemajuan Penelitian/Pengabdian Hibah Universitas Trilogi dan DAKAB

No	Jenis Luaran				Keterangan
	Kategori	Sub Kategori	Target	Capaian	
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional berputasi			
		Nasional Terakreditasi			
		Nasional tidak terakreditasi	√		JKS
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional Terindeks			
		Nasional			
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional			
		Nasional			
4	<i>Visiting Lecturer</i>	Internasional			
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI)	Paten			
		Paten sederhana			
		Hak cipta			
		Merek dagang			
		Rahasia dagang			
		Desain Produk Industri			
		Indikasi Geografis			
		Perlindungan Varietas Tanaman			
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu			
6	Teknologi Tepat Guna				
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/Rekayasa Sosial				
8	Buku Ajar (ISBN)				
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)				
10	Media Cetak/Online				

BAB V
RENCANA KEGIATAN

No	Kegiatan	Agt 2018				Sept 2018				Okt 2018				Nov 2018				Des 2018				Jan 2019			
1	Penyusunan Proposal Penelitian																								
2	Pembuatan Kuesioner																								
3	Penyebaran Kuesioner ke 30 responden																								
4	Pengujian Kuesioner																								
5	Penyebaran Kuesioner untuk 150 responden																								
6	Pengolahan Data																								
7	Pembuatan Laporan																								
8	Seminar hasil																								

BAB VI
PENGUNAAN DANA

No	Tanggal	Anggaran	Uraian	No Bukti	Jumlah
1	12-Oct-18	Bahan Habis Pakai dan Peralatan	Konsumsi Rapat	1	160,000
2	12-Oct-18		Honor menyebar Kuesioner	2	100,000
3	19-Oct-18		Honor menyebar Kuesioner	3	50,000
4	2-Nov-18		Konsumsi Rapat	4	180,000
5	2-Nov-18		Honor input data	5	150,000
6	9-Nov-18		Honor Uji Validitas dan reliabilitas	6	500,000
7	19-Nov-18		Suvenir	7	1,281,000
8	30-Nov-18		Kertas Kado	8	14,600
			TOTAL		2,435,600

[illegible]

2/4-18

[illegible]

Jumlah Rg

— I loyat Kaml,

No. _____ Ibu Rosalia Nansih Widhiasthi
 'Berkas' diterima dari _____
 Uang sejumlah Rp 150.000,-
 Untuk pembayaran Input Data

2 NOV 2018

Net ~~150,000~~ ,

No. _____
 Revisi dari client Ibu Rosalia Marsih W.
 Uang sejumlah Rp 500.000,-
 Untuk pembayaran uji validitas dan reliabilitas

9/11/2018

Rp. 600.000,-

④

Total Item	?	14,301
Total Disb.		1
Total Balance		14,300
Total		15,300
Payable		200
PRV (1,327)		

2011-2-10 07:51:49 - 2012.11.3

ALF 2005 - 2006
(01-11-2005)

DAFTAR PUSTAKA

- Capuano, Angelo dan Ian Ramsay (2011). What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration Of Financial Literacy Social Influences And Behavioural Economics..
- Chen, Haiyang and Ronald P. Volpe. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Student. Financial Services Review, 7 2015.
- Clereq, B. De. & JMP. Venter. 2009. Factors influencing a prospective chartered accountant's level of financial literacy: an exploratory study. Meditari Accountancy Research. Vol. 17 no. 2
- Monticone, Chiara. (2010). Financial Literacy and Financial Advice Theory and Empirical Evidenc.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2015. Buku saku otoritas jasa keuangan. Edisi 2. Otoritas Jasa Keuangan. Otoritas Jasa Keuangan. Literasi Keuangan. Ojk.go.id
- <http://sikapiuangmu.ojk.go.id/public/content/files/SBI%20%20Pengelolaan%20Keuangan.pdf>
- Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, Sekretariat Negara RI: Jakarta